

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI
TAHUN 2023**



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bali merupakan perwujudan terhadap kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan dalam pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja BPSIP Bali ini disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPSIP

Bali tahun 2023.

BPSIP Bali merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Presiden no. 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. BSIP memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrument pertanian. Berdasarkan Permentan No. 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bali mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi dan melaksanakan fungsi pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPSIP Bali tahun 2023 terdapat 4 (empat) Program Sasaran Strategis yang diukur kedalam 5 (lima) Indikator Kinerja dan menjadi target kinerja yang harus dicapai dalam mendukung kinerja Kementerian pertanian.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Buku Laporan Kinerja BPSIP Bali tahun 2023 ini juga merupakan cerminan akuntabilitas kinerja Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian mendukung pencapaian sasaran program strategis Kementerian Pertanian. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPSIP Bali tahun 2023 adalah hasil kerjasama seluruh stakeholder terkait baik pusat maupun daerah, Swasta, dan tentunya petani sebagai Lembaga penerap standar instrumen pertanian sehingga produk pertanian memiliki kualitas yang baik serta mampu memberikan nilai tambah yang lebih bagi petani.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur, dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Denpasar, Januari 2024

Kepala BPSIP Bali,



Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP

IKHTISAR EKSEKUTIF

BPSIP Bali merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Presiden no. 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. BSIP memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrument pertanian.

Berdasarkan Permentan No. 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bali mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi dan melaksanakan fungsi pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Untuk mengimplementasikan visi utama BSIP dalam penerapan agro standar, pengujian instrument pertanian, penilaian standar instrumen pertanian dan penyediaan benih terstandar dan bersertifikat dimana seluruh target penerapannya dilakukan di masing-masing unit pelaksana teknis dan tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Balai tahun 2023. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, BPSIP Bali tahun 2023 telah mampu mencapai realisasi kinerja sebesar **102,1%** dengan predikat kinerja **Sangat Baik**.

Tingginya capaian kinerja balai tahun 2023 tidak terlepas dari tercapainya seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang diimplemetasikan dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien menggunakan seluruh sumberdaya yang ada di BPSIP Bali. Capaian kinerja yang melebihi target 100% capaian dikontribusikan oleh tingginya capaian realisasi kegiatan produksi instrumen produk pertanian terstandar melalui produksi benih kopi arabika dan kelapa genjah dengan capaian fisik mencapai 17.872 pohon dari target sebesar 17.001 pohon (106,25%).

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB. I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fungsi, Tugas dan Organisasi	7
BAB. II. PERENCANAAN KEGIATAN	14
2.1. Kegiatan BPSIP Bali	14
2.2. Perjanjian Kinerja	15
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. Capaian Kinerja	23
3.2. Capaian Kinerja Berdasarkan PK Balai tahun 2023.....	24
3.3. Capaian Kinerja BPSIP Bali Lainnya.....	38
3.4. Akuntabilitas Keuangan	47
3.4.1 Realisasi Keuangan	47
3.4.2 Pengelolaan PNBK	50
BAB. IV. PENUTUP	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1	Kegiatan Penerapan Standar Instrumen Pertanian BPSIP Bali Tahun 2023 14.
Tabel 2	Perjanjian Kinerja BPTP Bali Tahun 2023 17.
Tabel 3	Dinamika Revisi Anggaran BPSIP Bali tahun 2023 ... 19.
Tabel 4	Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2023 22.
Tabel 5	Matrik Capaian Fisik dan Keuangan Kegiatan Teknis BPSIP Bali Tahun 2023 25.
Tabel 6	Capaian Kinerja Berdasarkan Target Perjanjian Kinerja BPSIP Bali Tahun 2023 27.
Tabel 7	Capaian Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) 28.
Tabel 8	Capaian Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian..... 30.
Tabel 9	Capaian Indikator Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali 33.
Tabel 10	Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali 36.
Tabel 11	Capaian indikator nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) tahun 2023 37.
Tabel 12	Rincian Anggaran per Output Kegiatan Tahun 2023..... 48.
Tabel 13	Realisasi Belanja Rupiah Murni Pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali Tahun 2023 49.

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Struktur Organisasi BPSIP Bali	9
Gambar 2	Profil Pegawai BPSIP Bali Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Gambar 3	Profil Pegawai BPSIP Bali Berdasarkan Usia	12
Gambar 4	Profil Pegawai BPSIP Bali Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Teknis.....	13
Gambar 5	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kegiatan Diseminasi Penerapan Standar Instrument Pertanian tahun 2023	29
Gambar 6	Dokumentasi kegiatan Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	32
Gambar 7	Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Kelapa Genjah tahun 2023	34
Gambar 8	Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Kopi Arabika tahun 2023	35
Gambar 9	Dokumentasi Kegiatan Bimtek Tanaman Pangan Terstandar Tahun 2023	39
Gambar 10	Kegiatan Pengelolaan Rumah Benih tahun 2023 ...	41
Gambar 11	Kegiatan Pengolaan Kebun Display tahun 2023	42
Gambar 12	Layanan Magang Taman Agrostandar tahun 2023	43
Gambar 13	Layanan Bimbingan Teknis dan Pendampingan tahun 2023	44
Gambar 14	Layanan Kunjungan (Eduwisata) tahun 2023	45
Gambar 15	Folder Materi Penyuluhan tahun 2023	47

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor penting di Indonesia, peran strategis yang dimiliki sektor ini tidak bisa digantikan oleh sektor lain. Pertanian juga merupakan hal yang substansial dalam pembangunan, yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, penyedia bahan mentah untuk industri, penyedia lapangan kerja, dan penyumbang devisa negara.

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan ke depan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, antara lain degradasi kualitas lahan, kesuburan tanah, keanekaragaman hayati, efisiensi penggunaan air, serta perubahan iklim. Disisi lain, produksi pertanian di Indonesia dihasilkan oleh sekitar 27,7 juta petani, yang umumnya adalah petani kecil dengan luas kepemilikan lahan rata-rata <0,5 ha untuk penyediaan pangan bagi sekitar 273 juta penduduk Indonesia. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan untuk menjamin kecukupan bahan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani perlu menjadi perhatian.

Untuk meningkatkan kualitas sektor pertanian di Indonesia pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil

pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
2. Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
4. Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

Berdasarkan Perpres no 117 tahun 2022 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

BSIP memiliki 4 (empat) program strategis yang akan diimplementasikan melalui pelaksanaan tugas yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yaitu :

1. Agro Standar

Merupakan program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standarisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.

2. Pengujian Instrumen Pertanian

BSIP melaksanakan program pengujian instrumen pertanian. Instrumen pertanian adalah: 1) alat dan mesin pertanian yang dipakai pada onfarm dan for farm untuk mendukung produksi pertanian (seperti alsin: pengelolaan, budi daya, panen, dan pascapanen, pengolahan hasil pertanian termasuk alsin yang berbasis AI, IoT, dan Cyber Physical System); 2) sarana budi daya (berupa lahan, air, benih, bibit, pupuk, pestisida); 3) unit pelayanan teknis standar pertanian dan UPBS; 4) dokumen resmi seperti standar, rekomendasi, pedoman umum, kebijakan.

Ruang lingkup instrumen pertanian dikelompokkan menjadi:

1. Instrumen fisik: lahan pertanian, irigasi pertanian, pupuk, pestisida, alsintan, pakan ternak, pembiayaan pertanian.
2. Instrumen biologi: varietas/galur tanaman dan ternak, benih/bibit tanaman dan ternak, mikroorganisme, DNA/RNA tanaman dan ternak.
3. Instrumen sistem: usaha tani integrasi tanaman-ternak/tanaman-tanaman/ternak-ternak, pascapanen pertanian, bioteknologi pertanian, perizinan pertanian, peningkatan kapasitas petani dan peternak. Pengujian instrumen pertanian dilakukan melalui Balai Besar Pengujian, Balai Pengujian dan Loka Pengujian lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

3. Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Pertanian

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melakukan penilaian kesesuaian melalui kegiatan pengujian, inspeksi, dan/atau Sertifikasi untuk menyatakan bahwa suatu instrumen pertanian (barang, jasa, sistem, proses, dan personal) telah sesuai dengan Persyaratan Acuan.

Berdasarkan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Persyaratan Acuan merupakan dokumen yang memuat kriteria yang digunakan sebagai acuan persyaratan

Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal. Persyaratan Acuan ditetapkan dalam :

1. SNI yang ditetapkan oleh BSN;
2. SNI yang ditetapkan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan keseluruhan atau sebagian parameter secara wajib dari satu atau lebih SNI;
3. peraturan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan persyaratan teknis, kualifikasi, dan kompetensi yang mengacu pada Standar lain atau ketentuan lainnya sebelum SNI ditetapkan;
4. peraturan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan keseluruhan atau sebagian parameter secara wajib dari satu atau lebih SNI, dan persyaratan teknis yang mengacu pada Standar lain dan/atau ketentuan lain sesuai dengan tujuan pemberlakuan;
5. ketentuan yang termuat dalam keberterimaan terhadap hasil Penilaian Kesesuaian secara timbal balik; dan/atau
6. Standar dan/atau Persyaratan Acuan lain yang diperlukan untuk kepentingan nasional.

4. Menyediaan Benih Terstandar dan Bersertifikat

Merupakan salah satu program utama Badan Standardisasi

Instrumen Pertanian dalam menjamin mutu keamanan pangan dan meningkatkan daya saing produk pertanian melalui ketersediaan benih/bibit terstandar dan bersertifikat. BSIP memiliki sarana, prasarana, serta sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam melaksanakan produksi benih/bibit tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan untuk mendukung capaian produksi nasional.

Laporan Kinerja (Lakin) BPSIP Bali Tahun 2023 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja BPSIP Bali dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014* tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014* tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPSIP Bali ini disusun berdasarkan target indikator yang telah ditetapkan pada penetapan Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Bali yang kemudian dijabarkan menjadi 4 (empat) Sasaran Strategis dan diukur dengan 5 (lima) Indikator Kinerja. Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target

kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi

Sesuai dengan Permentan No. 13/2023 Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) merupakan UPT BSIP yang mempunyai tugas tertuang pada pasal 126 yaitu melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Lebih lanjut pasal 127 b mempertegas salah satu fungsi BPSIP adalah pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :13/Permentan/OT.020/1/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian yang disebut BPSIP adalah unit pelaksana teknis dibidang penerapan standar instrumen pertanian yang berada di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi. Pelaksanaan tugas BPSIP dikoordinasikan oleh kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian.

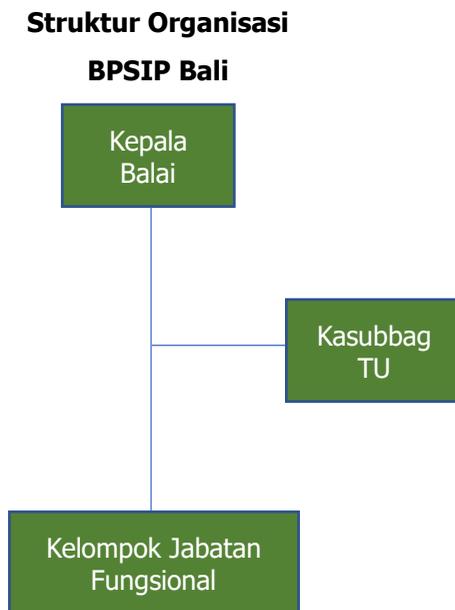
Dalam pelaksanaan tugas, BPSIP Bali menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrument pertanian spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
6. Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi; dan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Berdasarkan Permentan No. 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian yang selanjutnya disebut BPSIP adalah UPT BSIP yang melaksanakan penerapan dan diseminasi standar

instrumen pertanian spesifik lokasi.

BPSIP merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya. Berdasarkan Permentan No. 13 tahun 2023 pasal 125 BPSIP dipimpin oleh Kepala Balai dibantu oleh Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.



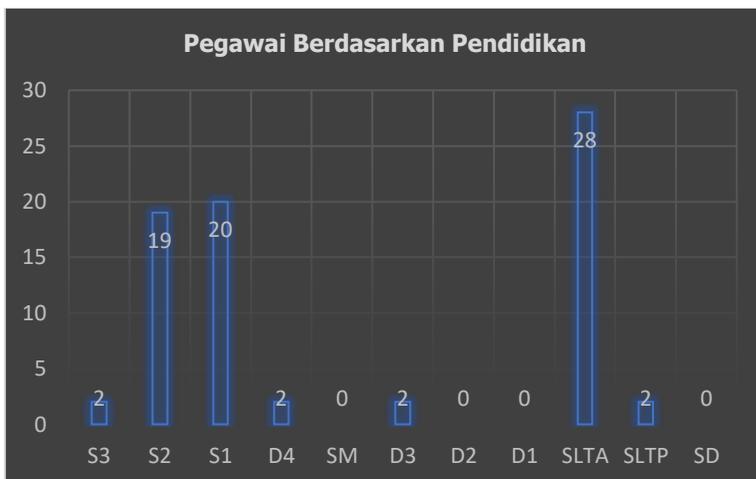
Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Bali

Berdasarkan Kepmentan 179 tahun 2023 tentang Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, kelompok Jabatan Fungsional lingkup Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian terdiri atas; a. Tim Kerja Program dan Evaluasi dan b. Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian.

Tim Kerja Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana kegiatan, program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan data dan informasi, serta inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, sedangkan Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penerapan dan diseminasi, penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan, pengelolaan produk instrumen dan layanan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

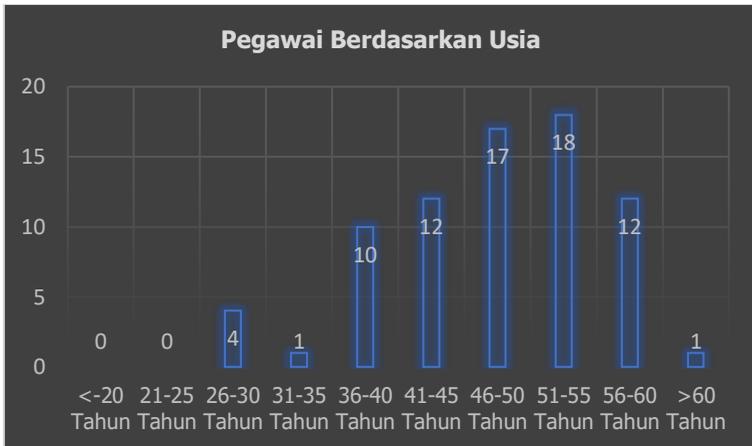
Dilihat dari Sumberdaya manusia (SDM), jumlah SDM BPSIP Bali tahun 2023 adalah sebanyak 75 orang yang terdiri dari struktural, fungsional tertentu, fungsional umum dan pelaksana. Berdasarkan tingkat Pendidikan, SDM BPSIP Bali masih di dominasi oleh lulusan SLTA sebanyak (28 orang), selanjutnya Pendidikan S1 sebanyak 20 orang, S2 sebanyak 19 orang, S3

sebanyak 2 orang, Diploma 3 dan Diploma 4 masing-masing sebanyak 2 orang dan SLTP sebanyak 2 orang.



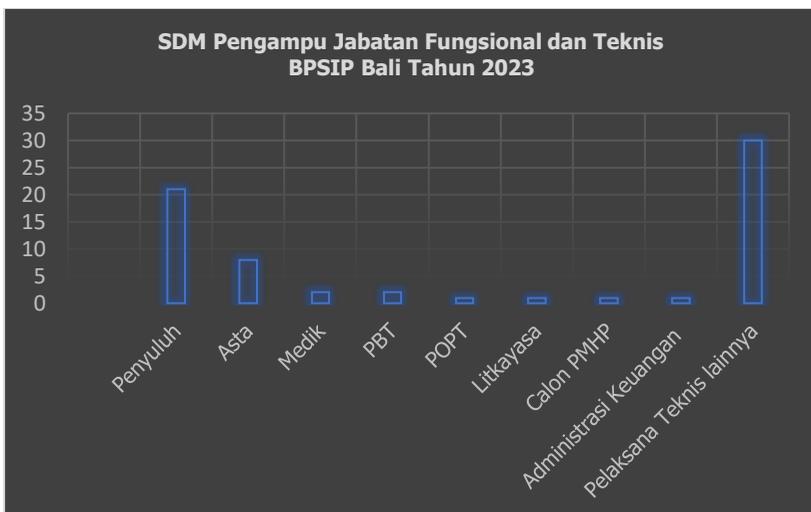
Gambar 2. Profil Pegawai BPSIP Bali Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan sebaran usia pegawai BPSIP Bali didominasi oleh pegawai yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 31 orang (64%), sedangkan pegawai dengan umur antara 30-50 tahun sebanyak 23 orang (30,7%) dan sisanya berumur dibawah 30 tahun sebanyak 4 orang (5,3%). Tingginya tingkat SDM yang akan memasuki masa pensiun, maka profil SDM BPSIP Bali di tahun mendatang akan sangat dinamis, termasuk peta jabatan fungsional dan teknis yang ada mendukung tuis lembaga.



Gambar 3. Profil Pegawai BPSIP Bali Berdasarkan Usia

Berdasarkan jabatan fungsional, SDM BPSIP Bali didominasi jabatan fungsional Penyuluh sebanyak 21 orang (28%), Analis Standardisasi sebanyak 8 orang (10,7%), Medik Veteriner sebanyak 2 orang (2,7%), Pengawas Benih Tanaman (penyelia) sebanyak 3 orang (4 %), POPT (penyelia) sebanyak 1 orang (1,3%), Litkayasa sebanyak 1 orang (1,3%), calon PMHP sebanyak 1 orang (1,3%), Pengadministrasi Keuangan sebanyak 8 orang (10,7%) serta pelaksana teknis lainnya sebanyak 30 orang (40%).



Gambar 4. Profil Pegawai BPSIP Bali Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Teknis

BAB II.

PERENCANAAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan BPSIP Bali

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2023 lingkup BPSIP Bali mengimplementasikan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPSIP Bali tahun 2023. Kegiatan utama BPSIP Bali pada tahun 2023 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Penerapan Standar Instrumen Pertanian BPSIP Bali Tahun 2023.

No.	Judul Kegiatan Tahun 2023	Pagu (Rp.-)
1.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	100.000.000,-
2.	Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	205.000.000,-
3.	Taman Agro Standar	50.000.000,-
4.	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	20.000.000,-
5.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	175.000.000,-

6.	Bimtek Tanaman Pangan Terstandar	400.000.000,-
7.	Produksi Benih Kelapa Genjah (6.000 Pohon)	120.000.000,-
8.	Produksi Benih Kopi Arabika (11.001 Pohon)	80.000.000,-
9.	Program Dukungan Manajemen	8.412.822.000,-
	TOTAL PAGU	9.762.822.000,-

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan target dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasional kegiatan

BPSIP Bali sesuai dengan tuntunan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana kinerja yang telah ditetapkan dan kemudian di sahkan menjadi kontrak kinerja BPSIP Bali untuk tahun 2023 melalui Perjanjian Kinerja sebagai Tolak Ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja Balai.

Pada tahun 2023 ada 4 (empat) Sasaran Strategis yang ditetapkan BPSIP Bali yang ingin dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023 yaitu : 1). Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, 3). Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dan 4). Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Keempat Sasaran Strategis tersebut akan diukur melalui 5 (lima) Indikator Kinerja yaitu : 1). Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI), 2). Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga), 3). Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit), 4). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai), dan 5). Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai). Sedangkan target sasaran kinerja dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPSIP Bali tahun 2023 tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Bali Tahun 2023.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1.Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2.Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihilaskan (Unit)	17.001
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	83
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	86

Sumber : Perjanjian Kinerja BPSIP Bali Tahun 2023.

Terkait dengan alokasi anggaran, hingga bulan Desember 2023 BPSIP Bali telah mengalami 10 (sepuluh) kali revisi, dimana PAGU awal (30 November 2022) sebesar Rp. 8.069.518.000,- mengalami revisi ke-1 pada 26 Desember 2022 terkait Perubahan data Halaman IV DIPA perihal SOTK dan Blokir belum bisa dicairkan.

Selanjutnya pada bulan Pebruari 2023 dilakukan revisi ke-2 terkait pemutahiran data RPD pada Halaman III DIPA. Selanjutnya terdapat penambahan alokasi anggaran senilai Rp.750.000.000,-, buka blokir kegiatan dukungan manajemen dan cut off anggaran (kode baru BPSIP) pada revisi ke-03. Pada bulan April 2023 (revisi 04) anggaran Kembali mengalami revisi terkait penambahan alokasi anggaran senilai Rp.600.000.000,- sehingga Pagu berubah menjadi Rp. 9,419,518.000,.

Selanjutnya pada bulan Juli 2023 terdapat revisi ke-05 terkait penambahan alokasi anggaran senilai Rp.350 juta sehingga Pagu bertambah menjadi Rp. 9,769,518.000,-. Diikuti dengan revisi ke-06 terkait pemutahiran data RPD pada Halaman III DIPA dan pergeseran alokasi anggaran belanja (52) tanpa mengurangi pagu anggaran.

Pada akhir bulan Oktober 2023 Pagu mengalami revisi (Revisi 07) karena adanya pengurangan alokasi anggaran belanja pegawai (51) dan realokasi anggaran belanja barang (52), selanjutnya diikuti dengan revisi ke-08 terkait dengan pengurangan

alokasi anggaran kegiatan dukungan manajemen sebesar Rp. 59,945.000,- dan realokasi anggaran Blokir sebesar Rp.200.000.000,- sehingga Pagu mengalami perubahan sebesar Rp. 9,794,541.000,-.

Pada tanggal 19 Desember 2023 anggaran mengalami revisi kembali (Revisi 09) akibat adanya penghapusan alokasi anggaran Blokir PNPB dalam hal Pagu Total Berkurang sebesar Rp. 31,719.000,- hingga Pagu mengalami revisi menjadi sebesar Rp. 9.762.822.000,-. Meskipun pada akhir Desember 2023 terdapat revisi ke-10 terkait pergeseran alokasi anggaran belanja akun (LDJ) dan pemuktahiran data RPD Halaman III DIPA, namun tidak mengurangi Pagu akhir sehingga tetap sebesar Rp. 9.762.822.000,-. Secara rinci dinamika anggaran dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Dinamika Revisi Anggaran BPSIP Bali tahun 2023.

Revisi ke-	Jenis Revisi	Jumlah Pagu (Rp.000,-)	Jumlah Revisi (Rp.000,-)	Tanggal Pengesahan (DJA/Kanwil I DJPB)	Keterangan
0	Pagu Awal	8.069.518	-	30 Nopember 2022-DJA	Pagu awal
01	Halaman IV DIPA	8.069.518	-	26 Desember 2022 - DJA	Perubahan data Halaman IV DIPA perihal SOTK dan Blokir belum bisa dicairkan
02	RPD pada Halaman III DIPA	8.069.518	-	14 Februari 2023 - Kanwil DJPB	Pemutahiran data RPD pada

					Halaman III DIPA
03	Refocusing, Buka Blokir dan Cut Off Anggaran	8,819,518	750.000	10 April 2023	Penambahan alokasi anggaran senilai Rp.750 Juta, buka blokir kegiatan dukungan manajemen dan cut off anggaran (kode baru BPSIP)
04	Refocusing Anggaran	9,419,518	600,000	15 April 2023-DJA	Penambahan alokasi anggaran senilai Rp.600 Juta
05	Refocusing Anggaran	9,769,518	350,000	18 Juli 2023-DJA	Penambahan alokasi anggaran senilai Rp.350 juta
06	RPD Halaman III DIPA dan Pergeseran Anggaran	9,769,518	-	10 Oktober 2023-Kanwil DJPB	Pemutahiran data RPD pada Halaman III DIPA dan pergeseran alokasi anggaran belanja (52)
07	Realokasi Anggaran	9,734,596	34,922	31 Oktober 2023-DJA	Pengurangan alokasi anggaran belanja pegawai (51) dan realokasi

					anggaran belanja barang (52)
08	Realokasi Anggaran	9,794,541	59,945	24 Nopember 2023 -DJA	Pengurangan alokasi anggaran kegiatan dukungan manajemen dan realokasi anggaran Blokir Rp.200 Juta
09	Pengurangan Anggaran	9,762,822	31,719	19 Desember 2023 -DJA	Penghapusan alokasi anggaran Blokir PNPB dalam hal Pagu Total Berkurang
10	Pergeseran Anggaran	9,762,822	-	27 Desember 2023 - Kanwil DJPB	Pergeseran alokasi anggaran belanja akun (LDJ) dan pemuktahiran data RPD Halaman III DIPA

Sumber : Laporan Keuangan BPSIP Bali tahun 2023

Pagu anggaran (revisi terakhir) berdasarkan output kegiatan yang dikelola BPSIP Bali tahun 2023 adalah sebesar Rp. 9.762.822.000,- sebagaimana tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2023.

No	Judul Kegiatan	Pagu (Rp.-)	(%)
1.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	100.000.000	1,02
2.	Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	255.000.000	2,61
3.	Taman Agro Standar	50.000.000	0,51
4.	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	20.000.000	0,20
5.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	175.000.000	1,79
6.	Bimtek Tanaman Pangan Terstandar	400.000.000	4,09
7.	Produksi Benih Kelapa Genjah (6.000 Pohon)	120.000.000	1,23
8.	Produksi Benih Kopi Arabika (11.000 Pohon)	80.000.000	0,82
9.	Program Dukungan Manajemen	8.619.518.000	88,29

Sumber : DIPA 2023.

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Gambaran kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali tahun 2023 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan.

Evaluasi kinerja BPSIP Bali tahun 2023 merupakan tahun pertama BPSIP Bali dalam melaksanakan kegiatan Penerapan Standar Instrumen Pertanian sebagaimana tusi yang telah ditetapkan oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yaitu melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi serta pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

3.2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai tahun 2023.

Untuk mengimplementasi capaian target yang telah ditetapkan, dukungan anggaran menjadi sangat penting di dalam mendukung operasional pelaksanaan kegiatan Dukungan anggaran BPSIP Bali tahun 2023 dalam mencapai target IKU yang telah ditetapkan menjadi sangat penting meskipun jumlah anggarannya tidak begitu banyak yaitu sebesar Rp. 9.762.822.000,-. Pagu anggaran ini lebih banyak digunakan dalam mendukung kegiatan dukungan manajemen (86,2%) dibandingkan dengan kegiatan teknis (13,8%).

Berdasarkan hasil monitoring kinerja BPSIP Bali tahun 2023 terhadap kegiatan teknis tahun berjalan terlihat bahwa seluruh kegiatan telah terlaksana dengan baik sebagaimana dengan target yang telah ditetapkan. Capaian output yang diperoleh tahun 2023 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, dimana seluruh kegiatan telah mampu mencapai output fisik sebesar 100%. Selain capaian fisik, capaian keuangan yang diperoleh pada masing-masing kegiatan cukup tinggi berkisar antara 99,76% hingga 99,97%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan serta pelaksanaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Secara lengkap target serta capaian fisik dan keuangan kegiatan teknis BPSIP Bali tahun 2023 sebagaimana tersaji pada tabel 5.

Tabel 5. Matrik Capaian Fisik dan Keuangan Kegiatan Teknis BPSIP Bali Tahun 2023.

No	Judul Kegiatan	Target Output	Persentase Capaian	
			Fisik (%)	Keuangan (%)
1.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Lokasi Spesifik Tanaman Pangan	1 SNI	100	99,97
2.	Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	1 SNI	100	99,87
3.	Taman Agro Standar	1 Kegiatan	100	99,95
4.	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	1 Kegiatan	100	99,76
5.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	1 Lembaga	100	99,90
6.	Bimtek Tanaman Pangan Terstandar	1 Laporan	100	99,88

7.	Produksi Benih Kelapa Genjah (6.000 Pohon)	6.000 phn	110.1	99,95
8.	Produksi Benih Kopi Arabika (11.000 Pohon)	11.001 phn	102,4	99,94
9.	Program Dukungan Manajemen	1 Tahun/Du kman	100	99,12
Total Realisasi Anggaran				97,18

Capaian kinerja berdasarkan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Balai tahun 2023 sebagaimana tersaji pada aplikasi eSakip dan Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan tercapai 100%, bahkan capaian kinerja terkait Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) melebihi target yaitu **105,12%**, **103,39%** dan **101,05 %** dengan total nilai kinerja BPSIP Bali sebesar **102,1%** yang artinya bahwa kinerja BPSIP Bali memiliki predikat kinerja **Sangat Baik** (Capaian lebih dari 100%).

Secara lengkap, capaian kinerja berdasarkan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2023 tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja Berdasarkan Target Perjanjian Kinerja BPSIP Bali Tahun 2023.

No	Nama IKU	Target 1 tahun	Satuan	Capaian	(%)
1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang Diusulkan	1	Dokumen	1	100
2	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	Lembaga	1	100
3	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	17.001	Unit	17.872	105,12
4	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	83	Nilai	85,81	103,39
5	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	86	Nilai	87,62	101,88
					102,1

Sumber : Aplikasi e_SAKIP Desember 2023

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target volume satuan yang ditetapkan baik fisik maupun keuangan.

Sasaran Strategis

Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

SS 1. Indikator Kinerja 1

Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

Sebagai Lembaga yang memiliki tulus dalam penerapan standar instrument pertanian, tahun 2023 BPSIP Bali melaksanakan kegiatan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian di beberapa lokasi. Adapun target dan capaian yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian sebagaimana tersaji pada tabel 7.

Tabel 7. Capaian Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI).

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	SNI	1	1	100

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan diseminasi penerapan standar instrument pertanian dilakukan melalui metode bimtekdan pendampingan demplot di 5 lokasi tersebar di 4

kanupaten di Bali yaitu kabupaten Badung, Jembrana dan Buleleng. Standar yang di didiseminasikan dalam kegiatan tersebut terkait penerapan SNI SNI-8969:2021 terkait Indo GAP didukung dengan penerapan standar SNI-7763-2018 terkait Pupuk Organik Padat dan penerapan SNI-482:2018 terkait penggunaan Kapur Pertanian.

Adapun beberapa dokumentasi terkait kegiatan diseminasi penerapan standar instrument pertanian sebagaimana tersaji pada gambar 5.



Gambar 5. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kegiatan Diseminasi Penerapan Standar Instrument Pertanian tahun 2023.

SS 1. Indikator Kinerja 2

Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Indikator kinerja kedua terkait target Sasaran Strategis Peningkatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian pada BPSIP Bali tahun 2023 adalah melaksanakan kegiatan pendampingan Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian. Adapun target dan capaian yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian sebagaimana tersaji pada tabel 8.

Tabel 8. Capaian Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	SNI	1	1	100

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian dilakukan di dua lokasi kegiatan yaitu di kabupaten Badung dan Bangli. Lembaga yang didampingi adalah Lembaga yang menerapkan standar budidaya tanaman kopi terutama terkait dengan penerapan standar budidaya mengacu pada SNI-8969:2021 Indo GAP. Adapun Lembaga yang menerapkan standar Kopi adalah Unit Pelaksana Hasil (UPH) Bon Belok Kopi, Desa Belok

Sidan Kecamatan Petang, kabupaten Badung yang telah menerapkan standar mutu biji kopi berdasarkan Terkait dengan standar mutu biji kopi berdasarkan SNI 01- 2907-2008. Sedangkan untuk UPK Dharma Kriya Desa Belantih, kecamatan Kintamani, kabupaten Bangli baru mulai diperkenalkan dengan penerapan standar Indo GAP Budidaya Kopi serta persyaratan mutu biji kopi.

Kegiatan Pendampingan Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian ini dilakukan melalui metode identifikasi, pengenalan dan diseminasi standar budidaya dan pengolahan, demplot serta pendampingan penerapan standar mutu biji kopi. Adapun dokumentasi terkait kegiatan pendampingan Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian sebagaimana tersaji pada gambar 6.





Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian.

Sasaran Strategis 2.

Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

SS 2. Indikator Kinerja 1

Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Target kinerja berdasarkan Sasaran Strategis ke-2 terkait Peningkatan Produksi Instruemn Pertanian Terstandar dilakukan melalui dua kegiatan produksi benih yaitu produksi benih Kelapa Genjah dan produksi benih Kopi Arabika. Adapun target dan capaian terkait kegiatan produksi benih sebagaimana tersaji pada tabel 9.

Tabel 9. Capaian Indikator Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Produksi Benih Kelapa Genjah	Pohon /batang	6.000	6.608	110,1
Produksi Benih Kopi Arabika	Pohon /batang	11.001	11.264	102,4
				106,3

Berdasarkan hasil kegiatan capaian kinerja produksi benih melebihi target yang telah ditetapkan, dimana capaian produksi benih Kelapa Genjah mencapai 110,1% sedangkan pada produksi benih Kopi Arabika capaiannya sebesar 102,4%. Tingginya capaian yang diperoleh disebabkan oleh optimalnya pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki didukung oleh cuaca yang cukup baik sehingga jumlah benih yang dihasilkan berdasarkan hasil seleksi dan pengujian dari balai sertifikasi benih tanaman di Provinsi Bali cukup besar.

Hasil produksi benih ini pada tahun 2023 selanjutnya akan didistribusikan ke pengguna (petani) untuk ditanam sesuai CPCL yang telah ditentukan berdasarkan usulan/permintaan yang diterima BPSIP Bali dari calon penerima benih. Diharapkan benih yang diterima dapat dipelihara dengan baik sehingga nantinya dapat meningkatkan produktivitas tanaman kelapa genjah dan kopi

Arabika di provinsi Bali. Adapun dokumentasi terkait kegiatan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar sebagaimana tersaji pada gambar 7 dan gambar 8.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Kelapa Genjah tahun 2023.



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Kopi Arabika tahun 2023.

Sasaran Strategis 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

SS 3. Indikator Kinerja 1

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan inovasi pelayanan guna peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tabel 10. Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	Nilai	83	85,81	103,39

Berdasarkan hasil penilaian eksternal terhadap nilai Zona Integritas (ZI) terkait WBK/WBBM BPTP Bali diperoleh nilai sebesar 85,81 dari target nilai sebesar 83 atau sebesar 103,39%. Nilai ini menggambarkan efisiensi dan efektivitas penilaian birokrasi di BPSIP Bali menuju pelayanan prima masih cukup baik.

Sasaran Strategis 4

Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

SS 4. Indikator Kinerja 1

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)

Sasaran terkait dengan pengelolaan anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas memiliki indikator kinerja berkenaan dengan Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Nilai kinerja anggaran merupakan nilai yang diperoleh berdasarkan pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan serta pencapaian keluaran yang diukur berdasarkan indikator regulasi sesuai PP 90/2010 terkait : 1. Penyerapan anggaran 2. Konsistensi antara perencanaan dan implementasi 3. Pencapaian keluaran 4. Efisiensi. Dengan tingginya realisasi anggaran yang dicapai dan capaian target kinerja, nilai kinerja anggaran BPSIP Bali secara terukur mencapai 87,62 dari target 86 nilai yang ditetapkan yaitu meningkat sebesar 101,88% (**Baik**).

Tabel 11. Capaian indikator nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) tahun 2023.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	Nilai	86	87,62	101,88

3.3 Capaian Kinerja BPSIP Bali Lainnya

1) Bimtek Tanaman Pangan Terstandar

Kegiatan bimbingan teknis terstandar merupakan salah satu kegiatan BPSIP Bali melalui kegiatan Bimbingan Teknik Tanaman Pangan Terstandar. Pelaksanaan kegiatan bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam penerapan standar budidaya tanaman pangan seperti padi, jagung dan kedelai. Kegiatan bimbingan teknis ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali di 2 (dua) kabupaten/kota di Bali yaitu di Kabupaten Tabanan (3 kali kegiatan), dan Kabupaten Badung (1 kali kegiatan).

Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Tanaman Pangan Terstandar dilakukan dengan menggandeng anggota Komisi IV DPR RI (Drs. I Made Urip, M.Si), Dinas Pertanian Kabupaten Badung dan Tabanan, Balai Karantina Klas I Denpasar, Koordinator BPP, PPL Wilbin, petani dan stakeholder pertanian.





Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Bimtek Tanaman Pangan Terstandar Tahun 2023.

2). Taman AgroStandar

Kegiatan taman agrostandar merupakan kegiatan lanjutan yang sebelumnya Bernama kegiatan Agroinovasi. Jika taman agroinovasi menitikberatkan pada inovasi teknologi, pada kegiatan pengembangan taman agrostandar bertujuan untuk menyediakan display penerapan standar instrument pertanian terstandar terkait dengan pemanfaatan lahan pekarangan dan penyediaan pangan

keluarga.

Kegiatan Taman Agro Standar diharapkan mampu menjadi subsistem dalam upaya akselerasi serta percepatan penerapan standar instrument pertanian melalui kemudahan akses bagi calon pengguna (stakeholder) untuk mendapatkan informasi melalui layanan informasi melalui konsultasi, kunjungan lapang, bimbingan teknis, magang dan penyediaan kebutuhan benih tanaman.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 berupa:

- 1). Pengelolaan rumah benih, 2). Pengelolaan kebun display serta
- 3). Layanan Taman Agro Standar.

a. Kegiatan Pengelolaan Rumah Benih

Kegiatan pengelolaan rumah benih dilakukan melalui kegiatan produksi benih bermutu melalui ; penggunaan tray persemaian, komposisi media semai yang tepat, perlakuan benih (seed treatment) monitoring OPT, dan distribusi benih kepada masyarakat. Dalam kurun waktu tahun 2023 telah terdistribusi sebanyak 15.750 benih tanaman cabai ke beberapa stakeholder yang membutuhkan seperti Dinas Pertanian Kabupaten Badung, Mahasiswa KKN Universitas Udayana (distribusi ke desa Denbantas Tabanan dan desa Singapadu Gianyar), SLB Bayangkari Tabanan dan Dinas Pertanian kabupaten Tabanan.



Gambar 10. Kegiatan Pengelolaan Rumah Benih tahun 2023

b. Pengelolaan Kebun Display

Kegiatan pengelolaan kebun display dilakukan melalui ; pengelolaan dan pengplahan lahan, teknis budidaya tanaman pekarangan di lahan sempit, display budidaya tanaman dalam pot/polybag/planterbag, display pengelolaan tanaman di lahan sempit, budidaya hidroponik, serta pengendalian hama dan penyakit ramah lingkungan.



Gambar 11. Kegiatan Pengolaan Kebun Display tahun 2023.

c. Layanan Taman Agro Standar

Pada kegiatan layanan Taman AgroStandar dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan berupa : 1). Layanan Magang, 2). Layanan Bimbingan teknis dan pendampingan, 3). Layanan Kunjungan (Eduwisata) serta 4). Layanan konsultasi pengelolaan tanaman.

Pada tahun 2023, kegiatan layanan magang dilakukan terhadap 17 orang siswa dan mahasiswa yang berasal dari Fakultas

Pertanian Universitas Mahasaraswati, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana, Fakultas Ilmu Biologi Universitas Dyanapura serta siswa SMK N 1 Temanggung Jawa tengah dengan waktu pelaksanaan magang antara 1-6 bulan. Kegiatan layanan magang ini bertujuan untuk mengasah ketrampilan dalam budidaya tanaman.



Gambar 12. Layanan Magang Taman Agrostandar tahun 2023.

Untuk kegiatan layanan bimbingan teknis dan pendampingan dilakukan melalui pemberian bimtek penerapan

standar budidaya tanaman secara langsung di lapangan berdasarkan permintaan petani (stakeholder pengguna) dengan tujuan untuk menambah pengetahuan petani (stakeholder pengguna) dalam penerapan standar budidaya komoditas sesuai dengan potensi yang dimiliki



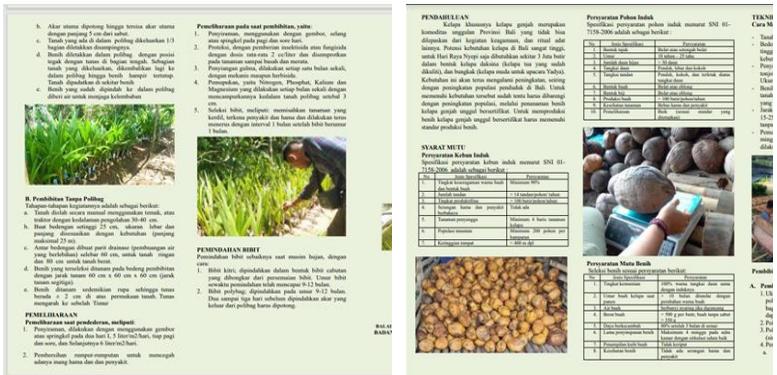
Gambar 13. Layanan Bimbingan Teknis dan Pendampingan tahun 2023.

Pada tahun 2023, kegiatan layanan kunjungan (Eduwisata) dilakukan melalui layanan kunjungan ke Taman AgroStandar milik

BPSIP Bali. Pengunjung akan diajarkan langsung terkait dengan proses serta teknis penerapan standar budidaya tanaman langsung di kebun BPSIP Bali. Adapun beberapa stakeholder yang berkunjung ke lokasi Taman AgroStandar BPSIP Bali selama tahun 2023 adalah kunjungan dari siswa Jepang (berkala), dinas Pertanian dan Pangan kabupaten Badung. Kegiatan layanan kunjungan (Eduwisata) ini sekaligus juga memberikan informasi terkait pengelolaan lahan dan budidaya tanaman yang merupakan bagian dari layanan yang disediakan dalam kegiatan pengelolaan Taman Agro Standa



Gambar 14. Layanan Kunjungan (Eduwisata) tahun 2023.



Gambar 15. Folder Materi Penyuluhan tahun 2023.

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan kegiatan yang dikelola oleh BPSIP Bali mengikuti prosedur yang telah diatur dalam DIPA yang berbasis kinerja dan dikelola oleh Kepala UPT sebagai Kuasa Pengguna Anggaran atau diperbantukan kepada Pejabat PembuatKomitmen (PPK), Bendahara Pengeluaran yang bertanggungjawab terhadap seluruh pengeluaran, setelah dilakukan pengujian terhadap SPP yang diajukan dan diterbitkan SPM oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha selaku P4. Sementara Bendahara Penerima akan melakukan pembukuan pada sumber PNPB.

3.4.1 Realisasi Keuangan

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2023, pagu anggaran BPSIP Bali sebesar Rp. 8.069.518.000,-. Selama satu tahun anggaran berjalan telah dilakukan 10 (sepuluh) kali revisi

anggaran dimana pagu akhir anggaran BPSIP Bali tahun 2023 sebesar Rp. 9.762.822.000,-.

Tabel 12. Rincian Anggaran per Output Kegiatan Tahun 2023.

Kode MAK	Nama Kegiatan/Output	Pagu (Rp.-)	Realisasi (Rp.-)	(%)
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6916.A DA. 114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	100.000.000	99.965.290	99,97
6916.A DA. 109.A	Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	205.000.000	204.728.209	99,87
6916.A DA. 109.B	Taman Agro Standar	50.000.000	49,977.250	99,95
6916.A DA. 109.05 3	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	20.000.000	19.952.400	99,76
6916.B DB. 101	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	175.000.000	174.824.663	99,90
6915.C AG. 101	Bimtek Tanaman Pangan Terstandar	400.000.000	399.523.198	99,88
6915.C AG.	Produksi Benih Kelapa Genjah (6.000 Pohon)	120.000.000	119.944.000	99,95

102					
6915.C AG. 102	Produksi Benih Kopi Arabika (11.000 Pohon)	80.000.000	79.948.970	99,94	
018.09 WA	Program Dukungan Manajemen	8.412.822.000	8.339.014.991	99,12	
Total Kegiatan BPSIP Bali 2023		9.762.822.000	9.487.878.971	97,18	

Berdasarkan hasil laporan keuangan BPSIP Bali tahun 2023, capaian realisasi anggaran balai mencapai **97,18%**, yang diperoleh dari capaian realisasi belanja pegawai sebesar 99,72% dan realisasi belanja bahan sebesar 99,48%.

Realisasi belanja rupiah murni BPSIP Bali tahun 2023 terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang, dimana realisasi belanja pegawai adalah sebesar Rp.5.779.390.480,- (99,72%) dari PAGU anggaran sebesar Rp. 5.795.877.000,-, sedangkan untuk realisasi belanja barang sebesar Rp. 3.708.488.491 (93,48%) dari PAGU anggaran sebesar Rp. 3.966.945.000,-

Tabel 13. Realisasi Belanja Rupiah Murni Pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali Tahun 2023.

No.	Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi	
				(Rp.)	(%)
1.	DIPA	Belanja Pegawai	5.795.877.000	5.779.390.480	99,72
2.	DIPA	Belanja Barang	3.966.945.000	3.708.488.491	93,48
Jumlah PAGU			9.762.822.000	9.487.878.971	97,18

3.4.2. Pengelolaan PNBP

Target PNBP yang dialokasikan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali berdasarkan PAGU DIPA tahun 2023 adalah sebesar Rp.45.500.000,-, namun realisasi PNBP yang diperoleh hanya sebesar Rp. 39.465.250,- (87%). Adapun sumber pendapatan berasal dari 1). Guest House sebesar Rp. 8.300.000,-, 2). Rumah Dinas sebesar Rp. 10.025.250,-, dan 3). Pengembalian Tunjangan Pegawai Tahun 2022 Rp. 21.140.000,-. Sedangkan PNBP yang tidak dapat dipungut pada tahun 2023 adalah yang berasal dari pengelolaan Hasil Pertanian karena unit UPBS tahun 2023 tidak ada kegiatan produksi padi (tidak ada kegiatan), sehingga target PNBP tahun 2023 tidak tercapai maksimal (<100%).

BAB. IV.

PENUTUP

Capaian kinerja merupakan salah satu tolak ukur dalam penilaian kinerja institusi dalam hal ini BPSIP Bali. Laporan hasil penilaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bali tahun 2023 menunjukkan hasil lebih besar dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK). Capaian kinerja BPSIP Bali berdasarkan target IKU yang telah ditetapkan mencapai **102,1%**, dimana hal ini menunjukkan bahwa kinerja BPSIP Bali tahun 2023 mendapatkan predikat **Sangat Baik**.

BPSIP Bali dalam melaksanakan tupoksi di daerah tetap menjalin kerjasama yang baik dengan stakeholders (eksternal) pertanian di Bali. Kerjasama tersebut tercermin dalam beberapa MoU kerjasama kegiatan dengan beberapa stakeholder terkait lingkup pertanian di Provinsi Bali maupun di luar Bali. Adapun beberapa kerjasama MoU yang telah dilakukan BPSIP Bali selama tahun 2023 adalah ; 1). Kerjasama kegiatan Pendampingan instrumen pertanian terstandar dengan Desa Sanding, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, 2). Kerjasama penerapan inovasi teknologi terstandar di sekolah dengan SMA 5 Denpasar, 3). Kerjasama Uji Multilokasi komoditas horti di lapangan dengan Petrokimia Gersik, 4). Kerjasama Uji Multilokasi terhadap produk

pupuk dengan PT Pupuk Karya Polowijo, 5). Kerjasama Pendampingan inovasi teknologi dengan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Makasar, dan 6). Kerjasama magang siswa dengan SMK Negeri 1 Temanggung.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

JL. BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR, P.O. BOX : 3480
TELEPON (0361) 720498 – 724381, FAKSIMILI (0361) 720498
WEBSITE: bali.bsip.pertanian.go.id/EMAIL : bpsipbali@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Plt. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 17 April 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry



Pihak Pertama

I Made Rai Yasa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	17.000
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	83
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	86

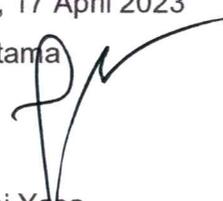
No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	550.000.000,-
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	550.000.000,-
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	600.000.000,-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	600.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp	8.269.518.000,-
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	2.424.997.000,-
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	5.844.521.000,-

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Denpasar, 17 April 2023

Pertama


Made Rai Yasa



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Kopi	Pohon	11.000
		Produksi Benih Kelapa	Pohon	6.000
TOTAL			UNIT	17.000



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

JL. BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR, P.O. BOX : 3480
TELEPON (0361) 720498 – 724381, FAKSIMILI (0361) 720498
WEBSITE: bali.bsip.pertanian.go.id/EMAIL : bpsipbali@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Plt. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 April 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry



Pihak Pertama

I Made Rai Yasa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	17.000
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	83
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	86

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	550.000.000,-
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	550.000.000,-
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	600.000.000,-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	600.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp	8.269.518.000,-
3	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	2.424.997.000,-
4	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	5.844.521.000,-

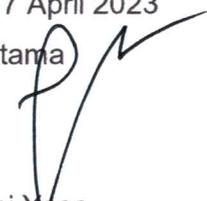
Pihak Kedua


Fadjry Djufry



Jakarta, 17 April 2023

Pertama


Made Rai Yasa

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Kopi	Pohon	11.000
		Produksi Benih Kelapa	Pohon	6.000
TOTAL			UNIT	17.000



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

JL. BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR, P.O. BOX : 3480
TELEPON (0361) 720498 – 724381, FAKSIMILI (0361) 720498
WEBSITE: bali.bsip.pertanian.go.id/EMAIL : bpsipbali@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Denpasar, 17 Mei 2023
Pihak Pertama


I Made Rai Yasa

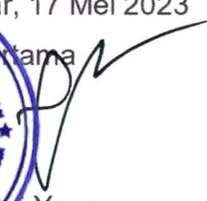
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	17.000
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	83
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	86

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	550.000.000,-
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	550.000.000,-
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	600.000.000,-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	600.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp	8.269.518.000,-
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	2.424.997.000,-
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	5.844.521.000,-

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Denpasar, 17 Mei 2023
Pina

Made Rai Yasa



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Kopi	Pohon	11.000
		Produksi Benih Kelapa	Pohon	6.000
TOTAL			UNIT	17.000



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

JL. BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR, P.O. BOX : 3480
TELEPON (0361) 720498 – 724381, FAKSIMILI (0361) 720498
WEBSITE: bali.bsip.pertanian.go.id/EMAIL : bpsipbali@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Mei 2023

Pihak Kedua


Fadjry Djufry



Pihak Pertama


I Made Rai Yasa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	17.000
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	83
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	86

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	550.000.000,-
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	550.000.000,-
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	600.000.000,-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	600.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp	8.269.518.000,-
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	2.424.997.000,-
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	5.844.521.000,-

Pihak Kedua


Fadjry Djufry



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Kopi	Pohon	11.000
		Produksi Benih Kelapa	Pohon	6.000
TOTAL			UNIT	17.000



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

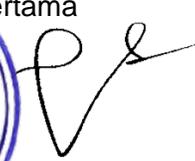
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 November 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama


I Made Rai Yasa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	17.001
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	83
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	86

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	750.000.000,-
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	750.000.000,-
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	600.000.000,-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	600.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp	8.444.541.000,-
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	2.424.997.000,-
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.019.544.000,-

Jakarta, 27 November 2023

Pihak Kedua



Fadjry Djufry

Pihak Pertama

I Made Rai Yasa

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian	Produksi Benih Kopi	11.001	Pohon
	Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Kelapa	6.000	Pohon
TOTAL			17.001	Unit



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI
JL. BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR, P.O. BOX : 3480
TELEPON (0361) 720498 – 724381, FAKSIMILI (0361) 720498
WEBSITE: bali.bsip.pertanian.go.id EMAIL : bpsipbali@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama


I Made Rai Yasa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	3. Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	17.001
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	83
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	86

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 750.000.000,-
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 750.000.000,-
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 600.000.000,-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 600.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp 8.412.822.000,-
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp 2.424.997.000,-
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 5.987.825.000,-

Jakarta, 21 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Kopi	11.001	Pohon
		Produksi Benih Kelapa	6.000	Pohon
TOTAL			17.001	Unit